PEDOMAN
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI
(PILMAPRES)
PROGRAM SARJANA

DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2017

KATA PENGANTAR

Pemilihan mahasiswa berprestasi telah dimulai sejak tahun 1986 yang dalam pelaksanaannya mengalami pasang surut termasuk pergantian nama atau istilah dan akronim. Penggunaan istilah pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) dimulai tahun 2004 yang kemudian pada tahun 2017 dimulai dengan akronim Pilmapres. Pilmapres dinilai telah memberikan dampak positif pada budaya berprestasi dan menghargai prestasi serta karya mahasiswa, termasuk model pembinaan mahasiswa di kalangan perguruan tinggi dan secara langsung atau tidak langsung dapat mengangkat martabat mahasiswa dan perguruan tingginya.

Pilmapres akan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka memberikan motivasi berprestasi di kalangan mahasiswa dan menciptakan budaya akademik yang lebih baik. Selain itu, diharapkan proses pemilihan ini dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan prestasi di perguruan tinggi.

Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan baik proses maupun hasil yang terbaik, Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan setiap tahun memperbaiki dan atau menyempurnakan pedoman atau aturan penyelenggaraan. Seperti tahun lalu, tahun ini Pilmapres diselenggarakan dalam dua kategori pemilihan, yaitu Pilmapres Program Sarjana dan Pilmapres Program Diploma. Perbedaan penyelenggaraan terutama terletak pada prosedur, kriteria dan metode penilaian.

Buku pedoman ini merupakan pedoman penyelenggaraan Pilmapres Program Sarjana sebagai acuan bagi penyelenggara Pilmapres Program Sarjana baik di tingkat Perguruan Tinggi, Kopertis maupun tingkat nasional.

Kepada pimpinan Perguruan Tinggi, Kopertis Wilayah, dosen pendamping, para juri dan semua pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih, semoga layanan dan atau dedikasi kita di bidang kemahasiswaan ini mendapat ridho dari Allah SWT.

Jakarta, Januari 2017
Direktur Kemahasiswaan

Didin Wahidin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 1
C. Tujuan 2
D. Peserta 2
II. PERSYARATAN 3
A. Persyaratan Umum 3
B. Persyaratan Khusus 3
III. PROSEDUR PEMILIHAN 4
A. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah 4
B. Tingkat Nasional 5
IV. PENILAIAN 7
A. Komponen Penilaian 7
B. Bidang Penilaian 7
C. Uraian Komponen Penilaian 7
V. JADWAL KEGIATAN 15
VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN 16
A. Pendanaan 16
B. Penghargaan 16
VII. PENUTUP 17
LAMPIRAN 19
LAMPIRAN 1 20
LAMPIRAN 2 21
LAMPIRAN 3 22
LAMPIRAN 4 23
LAMPIRAN 5 24
LAMPIRAN 6 26
LAMPIRAN 7 27
LAMPIRAN 8 29
LAMPIRAN 09 31
LAMPIRAN 10 32
LAMPIRAN 11 33
LAMPIRAN 12 34

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan tinggi yang utama adalah mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Selain untuk menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Dengan demikian, melalui fasilitasi perguruan tinggi, Mahasiswa sebagai insan dewasa harus dapat mengembangkan potensi secara maksimal agar dapat memenuhi tuntutan sebagaimana diuraikan di dalam tujuan pendidikan tinggi. Mahasiswa diharapkan memiliki kecerdasan komprehensif, yang tidak hanya didapatkan atau menekuni ilmu dalam bidangnya saja (*hard skills*), tetapi juga harus beraktivitas untuk mengembangkan *soft skills*-nya. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui pembekalan secara formal dalam kurikulum pembelajaran, maupun kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Namun tidak semua mahasiswa mau dan mampu untuk menjadi pembelajar yang sukses di semua bidang.

Acapkali mahasiswa dengan nilai akademik yang tinggi tidak memanfaatkan peluang untuk menggunakan waktunya dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dengan baik. Sebaliknya mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, organisasi atau kegiatan pengembangan *soft skills* tidak dapat mencapai prestasi akademik yang baik.

Sementara itu, dalam era persaingan bebas dibutuhkan lulusan yang memiliki *hard skills* dan *soft skills* yang seimbang. Oleh karenanya di tiap perguruan tinggi harus senantiasa melakukan identifikasi mahasiswa yang berprestasi secara komprehensif dan yang terbaik perlu diberi penghargaan sebagai mahasiswa yang berprestasi. Di sisi lain perguruan tinggi juga diharapkan melaksanakan pendidikan dengan memperhatikan sinergitas dan keharmonisan bidang kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang capaiannya diharapkan dapat memiliki kecerdasan komprehensif atau kompetensi baik *hard skills* maupun *soft skill* secara seimbang.

Untuk mendorong hal tersebut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan setiap tahun menyelenggarakan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres), yaitu sebuah kegiatan untuk memilih atau mencari dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan PerguruanTinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi

C. Tujuan

1. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi tinggi dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
2. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana menyinergikan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.
3. Mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi yang membanggakan secara berkesinambungan.

D. Peserta

Peserta Pilmapres adalah mahasiswa aktif program Sarjana yang terdaftar pada PD-DIKTI di perguruan tinggi di bawah pembinaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

II. PERSYARATAN

A. Persyaratan Umum

Persyaratan umum adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta sebagai kelengkapan Pilmapres, yaitu:

1. Warga Negara Republik Indonesia.
2. Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program **Sarjana maksimal semester VI**.
3. Peserta berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari 2017 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
4. Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.
5. Surat Pengantar dari pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan (Wakil Rektor/Ketua/Direktur) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang diusulkan adalah pemenang pertama hasil seleksi perguruan tinggi yang bersangkutan, apabila pemenang pertama berhalangan dapat digantikan pemenang berikutnya.
6. Belum pernah menjadi finalis Pilmapres tingkat nasional pada tahun-tahun sebelumnya.

B. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta Pilmapres, yang akan dinilai oleh tim juri sesuai dengan prestasi calon Mapres, yaitu:

1. Rekapitulasi Indeks Prestasi per semester.
2. Karya Tulis Ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku.
3. Ringkasan (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris.
4. Video yang menunjukkan kemampuan berbahasa Inggris secara lisan.
5. Sepuluh prestasi/kemampuan yang diunggulkan, dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti.

III. PROSEDUR PEMILIHAN

Pilmapres dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat jurusan/departemen/bagian, fakultas, perguruan tinggi (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi), Kopertis Wilayah (untuk Perguruan Tinggi Swasta) dan tingkat nasional, dengan prosedur dan tahapan sebagai berikut.

A. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah

Prosedur Pilmapres pada tingkat perguruan tinggi (PTN/PTS) diatur sebagai berikut:

1. Pemilihan Pilmapres tingkat jurusan/departemen/bagian, fakultas, dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh pimpinan sesuai tingkatannya.
2. Pemilihan Pilmapres tingkat perguruan tinggi dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan, sedangkan di tingkat Kopertis Wilayah dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh Koordinator Kopertis Wilayah yang bersangkutan.
3. Hasil pemilihan pada setiap jenjang (jurusan/departemen/bagian, fakultas dan perguruan tinggi) dituangkan dalam Berita Acara Pemilihan.
4. Satu orang terbaik hasil pemilihan di PTN dikirimkan ke tingkat nasional.
5. Satu orang terbaik hasil pemilihan di PTS dikirimkan ke Kopertis Wilayah.
6. Hasil pemilihan tingkat Kopertis Wilayah dikirimkan ke tingkat nasional sesuai kuota maksimal yang ditentukan berdasarkan rasio jumlah mahasiswa di setiap Kopertis Wilayah dan pertimbangan lainnya. Kuota maksimal tiap Kopertis Wilayah adalah sebagai berikut.

No	Kopertis	Kuota Maksimal
1.	Kopertis Wilayah I	6
2.	Kopertis Wilayah II	5
3.	Kopertis Wilayah III	7
4.	Kopertis Wilayah IV	10
5.	Kopertis Wilayah V	5
6.	Kopertis Wilayah VI	6

No	Kopertis	Kuota Maksimal
7.	Kopertis Wilayah VII	10
8.	Kopertis Wilayah VIII	4
9.	Kopertis Wilayah IX	7
10.	Kopertis Wilayah X	5
11.	Kopertis Wilayah XI	6
12.	Kopertis Wilayah XII	3
13.	Kopertis Wilayah XIII	3
14.	Kopertis Wilayah XIV	3

B. Tingkat Nasional

Pilmapres di tingkat nasional dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dengan tahapan sebagai berikut.

1. Pendaftaran

   a. Perguruan Tinggi Negeri dan Kopertis Wilayah mendaftarkan peserta Pilmapres Sarjana dengan mengunggah bukti berita acara Pilmapres di tingkat perguruan tinggi untuk PTN dan bukti berita acara Pilmapres di tingkat Kopertis untuk PTS (untuk mendapatkan PIN per mahasiswa) melalui http://pilmapres.ristekdikti.go.id.
   b. Perguruan Tinggi Negeri menyerahkan PIN secara langsung kepada peserta Pilmapres sedangkan Kopertis Wilayah menyerahkan PIN kepada peserta Pilmapres melalui PTS.
   c. Peserta Pilmapres (dengan menggunakan PIN) melengkapi seluruh berkas sesuai ketentuan pendaftaran melalui laman: http://pilmapres.ristekdikti.go.id
   d. Pendaftaran mulai tanggal **24 April s.d 5 Mei 2017**

2. Seleksi
   a. Seleksi tahap awal (*desk evaluation*) dilakukan melalui sistem penilaian berdasarkan**:**
      1) persyaratan administrasi,
      2) karya tulis ilmiah,
      3) ringkasan karya tulis ilmiah berbahasa Inggris (bukan abstrak),

4) video presentasi ringkasan karya tulis ilmiah dalam bahasa Inggris
5) data prestasi/kemampuan yang diunggulkan,

b. Seleksi tahap akhir dilakukan terhadap peserta Pilmapres yang lolos seleksi tahap awal. Penilaian tahap akhir dilakukan berdasarkan**:**

1) Penilaian presentasi karya tulis ilmiah,
2) Penilaian presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris,
3) Wawancara dan klarifikasi terhadap prestasi/kemampuan yang diunggulkan (pencapaian/penghargaan/pengakuan/rekam jejak yang relevan),
4) Tes dan pengamatan kepribadian.

Mahasiswa yang dinyatakan sebagai finalis tingkat nasional wajib membawa berkas/dokumen pendukung asli berupa: sertifikat/karya/ penghargaan/pengakuan/rekam jejak yang relevan, serta *softfile* karya tulis ilmiah (format doc) untuk ditunjukkan/diserahkan kepada panitia.

Hasil penilaian tahap akhir akan diumumkan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti. Secara singkat prosedur/tahapan Pilmapres dapat dilihat di dalam bagan berikut.

Prosedur/Tahapan Pilmapres Program Sarjana dan Diploma 2017

IV. PENILAIAN

A. Komponen Penilaian

Pilmapres merujuk pada kinerja individu mahasiswa yang memenuhi kriteria pemilihan yang terdiri atas lima unsur, yaitu:

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK),
2. Karya tulis ilmiah beserta ringkasan,
3. Prestasi/kemampuan yang diunggulkan,
4. Kemampuan Bahasa Inggris,
5. Kepribadian.

B. Bidang Penilaian

Penilaian dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) bidang yaitu: (1) IPA (Alam dan Formal), (2) IPS (Humaniora, Sosial dan Agama), dan (3) Terapan. Pembagian bidang lebih terperinci dapat dilihat pada penjelasan pasal 10 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

C. Uraian Komponen Penilaian

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah seluruh nilai matakuliah rata-rata yang lulus sesuai dengan aturan masing-masing perguruan tinggi dan disahkan oleh Dekan. IPK hanya dinilai dalam proses Pilmapres sampai tingkat perguruan tinggi.
Contoh tabel rekapitulasi IPK seperti berikut.

Nama Mahasiswa : ……
NIM : .....
Jur/Dep/Bag. : ……....
Fakultas : ……...

Semester	Tahun	Nilai IP	Jumlah SKS yang telah ditempuh
1			
2			
3			
4			
5			
6			
IPK - Total SKS			

2. Karya Tulis Ilmiah

a. Pengertian

Karya tulis ilmiah yang dimaksud dalam pedoman ini merupakan tulisan ilmiah hasil kajian pustaka yang bersumber dari referensi ilmiah dan atau hasil riset. Karya tulis ilmiah berisi solusi kreatif dari permasalahan yang dianalisis secara sistematis dan tajam, serta diakhiri dengan simpulan yang relevan.

b. Tema dan Topik Tulisan

Sesuai dengan karakteristik pendidikan akademik yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, maka tema dan topik serta sifat tulisan lebih bersifat konseptual.

Tema Pilmapres tahun ini adalah: “Peningkatan Produktivitas Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi untuk Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Unggul"

Berikut ini beberapa topik yang dapat dijadikan acuan:

1) Anti Korupsi
2) Anti Narkoba
3) Pemerataan Pembangunan
4) Restorasi Sosial
5) Hak Azasi Manusia
6) Partisipasi Publik
7) Hubungan Internasional
8) Pelestarian Budaya Indonesia
9) Kedaulatan Pangan
10) *Entrepreneurship dan atau Technopreneurship*
11) Pendidikan yang Berdaya Saing
12) Kedaulatan Energi
13) Kedaulatan Maritim
14) Penguatan Inovasi
15) Material Maju
16) Budaya Hukum
17) Teknologi Informasi dan Komunikasi
18) Pertahanan dan Keamanan
19) Tata Kelola Pemerintah dan Reformasi Birokrasi
20) Bahan Baku Obat
21) Kesehatan Masyarakat
22) Transportasi Publik
23) Ekonomi Kreatif
24) Kemitraan Global
25) Kedaulatan Negara

c. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1) Kreatif dan Obyektif
   a) Tulisan berisi gagasan kreatif untuk memberikan solusi permasalahan yang berkembang di masyarakat dan merupakan hasil pemikiran secara divergen, terbuka, dan komprehensif.
   b) Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak menonjolkan permasalahan subyektif.
   c) Tulisan didukung oleh data dan atau informasi dari referensi ilmiah.
   d) Karya asli (bukan karya jiplakan), belum pernah diikutsertakan dalam lomba dan belum pernah dipublikasikan.
2) Logis dan Sistematis
   a) Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis.
   b) Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, simpulan dan rekomendasi.
3) Isi karya tulis ilmiah berupa kajian pustaka yang bersumber dari referensi ilmiah dan atau hasil riset.
4) Isi karya tulis ilmiah selaras dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni.
5) Isi karya tulis ilmiah merupakan isu mutakhir.
6) Karya tulis ilmiah belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis lain pada tingkat manapun, kecuali pada rangkaian Pilmapres tahun ini.

d. Dosen Pembimbing

Penulisan karya tulis ilmiah dibimbing oleh seorang dosen yang memilki NIDN/NIDK dan ditugaskan oleh pimpinan perguruan tinggi, tetapi tetap menjaga keaslian pemikiran/gagasan mahasiswa.

e. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rancangan yang teratur sebagai berikut:

1) Bagian Awal
   a) Halaman Judul (huruf kapital, mencantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, perguruan tinggi asal dan logonya).
   b) Lembar Pengesahan (memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa) ditandatangani oleh Dosen Pembimbing, dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi, dan diberi tanggal sesuai dengan hari pengesahan.
   c) Prakata dari penulis.
   d) Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2) Bagian Inti

a) Pendahuluan
Bagian Pendahuluan berisi latar belakang dan rumusan masalah, gagasan kreatif yang diuraikan secara singkat mengenai hal yang ingin disampaikan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan serta metode studi pustaka yang dilakukan.

b) Telaah Pustaka
Telaah Pustaka berisi uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pendapat yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.

c) Analisis dan Sintesis
Bagian ini berisi analisis-sintesis permasalahan yang didasarkan pada data dan atau informasi serta telaah pustaka untuk menghasilkan alternatif model penyelesaian masalah (solusi) atau gagasan yang kreatif.

d) Simpulan dan Rekomendasi
Simpulan harus konsisten dengan analisis dan sintesis pada pembahasan serta menjawab tujuan. Rekomendasi yang disampaikan berupa alternatif pemikiran atau prediksi transfer gagasan dan diseminasi gagasan atau adopsi gagasan oleh masyarakat.

3) Bagian Akhir
Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran jika diperlukan.

f. Tata Bahasa dan Tata Cara Penulisan

1) Pemakaian huruf, tanda baca dan penulisan kata mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia baku.

2) Tata bahasa yang digunakan secara taat asas dan tegas

3) Bahasa yang digunakan tidak mengandung dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.

4) Jumlah halaman minimal 15 halaman dan maksimal 20 halaman (dari bagian pendahuluan sampai dengan bagian simpulan dan rekomendasi) dengan menggunakan bahasa Indonesia baku.

5) Naskah diketik pada kertas A-4, dengan 1,5 spasi, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf *"Times New Roman 12"*. Batas pengetikan: samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 3 cm, dan batas bawah 3 cm.

6) Jarak pengetikan antara Bab dan Sub-bab 3 spasi, Sub-bab dan kalimat di bawahnya 2 spasi.

7) Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa garis bawah. Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan. Judul anak Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 1 (satu) cm diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan. Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (3) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.

8) Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 (satu) spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.

9) Penomoran Halaman

   a. Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, lembar pengesahan, prakata, dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya);
   b. Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1, 2, 3, dan seterusnya);
   c. Nomor halaman pertama dari tiap Bab tidak ditulis tetapi tetap dihitung.

10) Daftar Pustaka

   a. Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat terbit, nama penerbit, dan nomor halaman.
   b. Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, dan nomor halaman.
   c. Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan/publikasi, judul artikel/*e-book*, nama jurnal (jika *e-journal*), volume, dan nomor halaman, alamat laman, dan waktu pengunduhan.

3. Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan

Prestasi/kemampuan unggulan yang diraih selama menjadi mahasiswa khususnya kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/ motivator/pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat tertentu.
Jumlah prestasi yang diunggulkan maksimal 10 jenis dengan rambu-rambu sebagai berikut.

a. Bidang Prestasi yang Dikompetisikan

1) Bidang Ilmiah/Penalaran/Akademik
2) Bidang Seni-Budaya
3) Bidang Olah Raga
4) Bidang Teknologi & Inovasi
5) Bidang Keagamaan
6) Bidang lainnya

b. Jenis Prestasi yang Tidak Dikompetisikan/Kemampuan Unggulan

1) Pemakalah/Presenter/Penyaji/Narasumber/Pemandu/Moderator dalam forum ilmiah/seminar/FGD/konferensi/loka karya/pelatihan
2) Penemuan Inovasi
3) Potensi HKI/Hak Cipta
4) Kewirausahaan/Entrepreneurship
5) Literatur, Buku, Artikel, Karya Tulis, Cerpen, Novel, Lagu yang dipublikasikan/diterbitkan
6) Produk seni/produk olah raga/produk teknologi
7) Pelatih/wasit/juri/coach/adjudicator
8) Pengabdian kepada masyarakat
9) Ketua/koordinator kepanitiaan dalam kegiatan tingkat provinsi/nasional/regional/internasional
10) Kegiatan unggulan lainnya.

c. Jenis Kompetensi Kepemimpinan/Leadership

1) Organisasi/Lembaga Kemahasiswaan: (IOMS, BEM, atau UKM)
2) Organisasi kemahasiswaan lainnya
3) Organisasi sosial kemasyaratan lainnya.

Penulisannya sesuai format berikut.

No	Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan	Pencapaian/ Penghargaan/ Pengakuan	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi/ Event	Individu /Kelompok	Tingkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6	(7)
1.						
2.						
10						

Keterangan

(1) Sudah jelas
(2) Isikan 10 judul/nama prestasi yang diunggulkan mulai dari yang dinilai terbaik
(3) Isikan: hasil pencapaian, contoh: juara I; hasil penghargaan, contoh: piagam penghargaan; hasil pengakuan, contoh: diundang untuk tampil di Istana negara
(4) Sudah jelas
(5) Isikan lembaga/individu yang memberikan
(6) Sudah jelas
(7) Isikan salah satu: Internasional/Regional/Nasional/Provinsi dengan menjelaskan secara ringkas tentang kegiatan, penyelenggara, jumlah dan distribusi asal peserta di lembar terpisah.

4. **Bahasa Inggris**

   Penilaian bahasa Inggris dilakukan melalui dua tahap yaitu (1) penulisan **ringkasan (bukan abstrak)** berbahasa Inggris dari karya tulis ilmiah, dan (2) presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris. Ringkasan berisi latar belakang, rumusan masalah, metodologi, hasil dan simpulan. Ringkasan terdiri atas 600–700 kata, ditulis dengan menggunakan 1,5 spasi di kertas berukuran A4.

   Penulisan ringkasan bertujuan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam menulis berbahasa Inggris. Presentasi dengan topik tertentu yang dilanjutkan dengan diskusi bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi lisan.

5. **Video**

   Video yang diunggah berdurasi maksimal 6 menit, berisi presentasi oral peserta dalam Bahasa Inggris (menghadap kamera), tentang topik terkait karya ilmiah (tidak diperbolehkan menggunakan animasi atau sejenis).

   Pastikan menuliskan alamat/ URL video dengan benar. Contoh link video: https://www.youtube.com/watch?v=pB35RTbMHkU

6. **Kepribadian**

   Kisi-kisi penilaian terdiri atas: sikap sesuai dengan prestasi yang dicapai, cenderung berpikiran maju, dan tidak menunjukkan perilaku yang tidak patut. Hasil penilaian kepribadian tidak dikuantifikasikan, tetapi dijadikan syarat untuk menentukan kepatutan sebagai Mapres.

D. Pelaksanaan Penilaian

1. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah

Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi di perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah adalah sebagai berikut:

1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dengan bobot 20%;
2) Karya tulis ilmiah yang terdiri atas nilai tulisan dan presentasi, dengan bobot 30%;
3) Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan, dengan bobot 25%; dan
4) Bahasa Inggris, dengan bobot 25%.

Tabel penilaian dapat dilihat pada **Lampiran 1**. Perguruan tinggi atau Kopertis dapat melengkapi komponen atau unsur-unsur penilaian dengan tetap memperhatikan relevansinya dengan penilaian di tingkat nasional. Untuk penilaian karya tulis, prestasi/kemampuan yang diunggulkan dan Bahasa Inggris dapat menggunakan instrumen penilaian pada tingkat nasional.

2. Tingkat Nasional

Pada tingkat nasional penilaian dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Ditjen Belmawa. Penilaian tingkat nasional dilakukan dalam dua tahap, yaitu penilaian awal (*desk evaluation*) dan penilaian akhir (presentasi dan wawancara). Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi tingkat nasional adalah:

1) Karya tulis ilmiah
   - 40% naskah/tulisan
   - 60% presentasi
2) Prestasi / kemampuan yang diunggulkan
   - 40% dokumen
   - 60% wawancara
3) Bahasa Inggris
   - 40% Ringkasan
   - 60% Presentasi dan Diskusi
4) Kepribadian berdasarkan penilaian psikotes.

Penetapan pemenang dilakukan dengan menjumlahkan nilai dari empat unsur di atas. Nilai tertinggi akan dijadikan ukuran untuk menentukan Mapres terbaik.

Formulir penilaian karya tulis yang digunakan terdapat pada **Lampiran 2,** sedangkan formulir penilaian presentasinya dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

Penilaian prestasi/kemampuan yang diunggulkan menggunakan formulir pada **Lampiran 4, 5 dan 6.** Penilaian Bahasa Inggris dilakukan terhadap kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (ringkasan karya tulis). Komponen penilaian bahasa Inggris pada tahap awal dan akhir dapat dilihat pada **Lampiran 7** dan **Lampiran 8**.

Komposisi penilaian tahap awal di tingkat nasional dapat dilihat pada **Lampiran 9,** sedangkan tahap akhir dapat dilihat pada **Lampiran 10.** Terkait dengan plagiarisme, calon Mapres harus membuat Pernyataan sesuai Formulir di **Lampiran 11**. Untuk melengkapi pendaftaran menggunakan Formulir pendaftaran pada **Lampiran 12**.

Penilaian kepribadian di perguruan tinggi dapat dilakukan menggunakan alat tes yang disediakan oleh perguruan tinggi masing-masing (wawancara, tes tertulis dan sebagainya), dan bila diperlukan penilaian atau pengamatan sejawat, pendidik.

Jika salah satu komponen penilaian tahap awal (desk evaluation) memiliki nilai di bawah 60% dari nilai maksimum, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat diikutsertakan dalam Pilmapres tingkat nasional.
Pada penilaian tingkat nasional, juri tidak diperkenankan menilai mahasiswa dari perguruan tinggi asal juri yang bersangkutan.

V. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan tentatif adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan Pada Tahun Anggaran							Keterangan
		2	3	4	5	6	7	8	
1	Penyusunan pedoman								
2	Sosialisasi program								
3	Pemilihan tingkat perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah								Disesuaikan dengan agenda PT
4	Pengiriman data calon Pilmapres & berkas elektronik			**24**	**5**				http://pilmapres.ristekdikti.go.id
5	Koordinasi/Persiapan Penilaian				**6**				
6	Persamaan Persepsi dan Penilaian Tahap Awal				**8**	**2**			Penilaian diteruskan di tempat masing-masing, nilai harus masuk sebelum tanggal 2 Juni
7	Penentuan Finalis					**5-6**			Pemilihan maksimal 18 finalis
8	Pengumuman & Undangan untuk Finalis Pilmapres					**8**			Pemberitahuan melalui surat dan laman
9	Masukan publik					**9**	**7**		
10	Penilaian Nasional (Tahap Akhir)						**11-13**		
11	Penganugerahan Mahasiswa Berprestasi						**13**		

VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN

A. Pendanaan

Pendanaan penyelenggaraan pemilihan pada tingkat perguruan tinggi ditanggung oleh masing-masing perguruan tinggi. Di tingkat Kopertis oleh Kopertis Wilayah, dan di tingkat nasional oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Ristek Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

B. Penghargaan

Mahasiswa yang terpilih sebagai Mapres tingkat nasional akan diberi Piagam Penghargaan dan penghargaan lainnya dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Ristek Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Mapres tingkat perguruan tinggi diberi penghargaan dari perguruan tinggi sesuai dengan kebijakan lembaga yang bersangkutan. Kopertis Wilayah dapat memberikan penghargaan kepada Mapres Tingkat Kopertis sesuai dengan kebijakan dan ketentuan masing-masing Kopertis Wilayah.
Mapres terpilih juga mendapat prioritas untuk difasilitasi di berbagai kegiatan kemahasiswaan seperti beasiswa, seminar di luar negeri dan sejenis.

VII. PENUTUP

Pelaksanaan Pilmapres merupakan salah satu upaya untuk mendorong tumbuh-kembangnya kegiatan akademik yang baik sebagai bagian dari upaya menegakkan dan mengembangkan budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi khususnya pengembangan budaya berkompetisi dan berprestasi.

Pedoman ini disampaikan kepada perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pemilihan di tingkat perguruan tinggi dan Kopertis dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi masing-masing, sehingga proses pemilihan dapat berjalan dengan baik.

Kriteria dan prosedur yang digunakan dalam pedoman ini akan terus diperbaiki agar lebih sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Kepada perguruan tinggi yang selalu aktif mengikuti atau mengirimkan peserta ke kegiatan ini dan Kopertis Wilayah yang telah memfasilitasi perguruan tinggi swasta di lingkungan masing-masing, kami ucapkan terima kasih. Semoga niat baik dan kerja kita dapat menjadi kontribusi peningkatan mutu lulusan dan pendidikan tinggi pada umumnya serta peningkatan daya saing bangsa.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Rekapitulasi Penilaian Pilmapres
Tingkat Perguruan Tinggi/Kopertis
Wilayah

Nama : …….....
Jur/Dep/Bag : …….....
Fakultas : …….....

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	IP Kumulatif : $\frac{Nilai\ IPK}{Nilai\ tertinggi\ peserta} \times 100 \times 20\%$	
2	Karya tulis ilmiah: $\frac{Nilai\ tulisan + Nilai\ Presentasi}{Nilai\ tertinggi\ peserta} \times 100 \times 30\%$	
3	Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan: $\frac{Nilai\ yang\ diperoleh}{Nilai\ tertinggi\ peserta} \times 100 \times 25\%$	
4	Bahasa Inggris: $\frac{Nilai\ yang\ diperoleh}{Nilai\ tertinggi\ peserta} \times 100 \times 25\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

.....……., ……..…… 2017
Ketua Penilai,

…….....

LAMPIRAN 2

Formulir Penilaian Naskah Karya Tulis Ilmiah
Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Awal

Nama Peserta : .....
Program Studi : .....
Jurusan : .....
Fakultas : .....
Perguruan Tinggi : .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1.	**Topik yang dikemukakan:** • Penulisan dan kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi karya tulis • Aktualitas topik dan fokus bahasan yang dipilih	**10** (5) (5)		
2.	**Mutu Gagasan:** • Kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat • Keaslian gagasan • Kejelasan pengungkapan ide, sistematika pengungkapan ide	**30** (10) (10) (10)		
3.	**Data dan sumber informasi:** • Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan • Keakuratan data dan informasi	**15** (8) (7)		
4.	**Analisis, Sintesis, dan Simpulan** • Kemampuan menganalisis dan mensintesis • Kemampuan menyimpulkan bahasan • Kemampuan memprediksi dan mentransfer gagasan untuk dapat diadopsi	**30** (10) (10) (10)		
5.	**Format Makalah:** • Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman • Penggunaan Bahasa Indonesia baku	**15** (8) (7)		
	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

Catatan:
1. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
2. Skor terbobot = bobot × nilai skor
3. Bobot KI: 40%

.....……....….., ...… 2017
Juri,

…….....

LAMPIRAN 3

Formulir Penilaian
Presentasi Karya Tulis Ilmiah Pilmapres
Tingkat Nasional Tahap Akhir

Nomor Peserta : .....

Nama Peserta : .....

Perguruan Tinggi : .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1	Penyajian: • Sistematika penyajian dan isi • Alat bantu • Penggunaan bahasa tutur yang baku • Cara presentasi (sikap) • Ketepatan waktu	**40** (10) (10) (10) (5) (5)		
2	Tanya jawab: • Ketepatan dan kecepatan jawaban • Cara menjawab	**60** (40) (20)		
	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

Catatan:
a. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
b. Skor terbobot = bobot × nilai skor
c. Bobot presentasi: 60%

.....…….....…..., ... 2017
Juri,

…….....

LAMPIRAN 4

Formulir Penilaian Tahap Awal
Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan
Pilmapres Tingkat Nasional

Nama Peserta : ……

Perguruan Tinggi : ……

No	Prestasi/ Kemampuan yang diunggulkan	Pencapaian/ Penghargaan / Pengakuan	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi/ Event	Individu /Klp	Tingkat	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10							
	Total						

……, ……. 2017
J u r i

……

LAMPIRAN 5

Formulir Penilaian
Prestasi/Kemampuan yang diunggulkan

a. Pencapaian

Tingkat	Pencapaian	Sesuai Bidang		Bidang Lainnya	
		Individu	Kelompok	Individu	Kelompok
Internasional	Juara 1	13	6,5	7	3,5
	Juara 2	12	6	5	2,5
	Juara 3	11	5,5	3	1,25
Regional	Juara 1	10	5	5	2,5
	Juara 2	9	4,5	4	2
	Juara 3	8	4	2	1
Nasional	Juara 1	7	3,5	4	2
	Juara 2	6	3	3	1,5
	Juara 3	5	2,5	1,5	0,75
Provinsi	Juara 1	4	2	3	1,5
	Juara 2	3	1,5	1,5	0,75
	Juara 3	2	1	0,5	0,25

Keterangan:

1) Pencapaian adalah prestasi mahasiswa pada satu atau beberapa bidang ilmu tertentu yang diperoleh melalui mekanisme kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional/regional/nasional/provinsi.
2) Kompetisi tingkat internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional, atau kompetisi yang diiikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 kawasan regional di dunia.
3) Kompetisi tingkat regional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat regional, atau kompetisi yang diiikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 negara disuatu kawasan regional. Beberapa contoh kawasan Regional adalah ASEAN, Asia Pasifik, Asia, Eropa, Amerika.
4) Kompetisi tingkat Nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat nasional, atau kompetisi yang diiikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 provinsi yang ada di Indonesia.
5) Kompetisi tingkat Provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat provinsi, atau kompetisi yang diiikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 Kabupaten/Kota di suatu provinsi yang ada di Indonesia.
6) Keberadaan dan validitas lembaga atau asosiasi penyelenggara kompetisi harus sudah dikenal publik atau dapat ditelusuri menggunakan media online.
7) Apabila mahasiswa mencapai prestasi yang dilakukan melalui kompetisi berjenjang dari tingkat bawah sampai ke atasnya, maka yang dinilai adalah hanya prestasi pada jenjang tertinggi yang diperolehnya.
8) Apabila suatu event kompetisi memberikan peringkat juara kategori, maka nilai untuk prestasi tersebut 80% dari nilai prestasi Juara 3 utamanya. Contoh suatu event kompetisi perorangan tingkat Internasional memberikan peringkat prestasi juara 1, Juara 2, Juara 3 dan Juara Kategori A, maka nilai prestasi Juara 1 = 13, Juara 2 = 12, juara 3 = 11 dan Juara Kategori A = 80% x 11 = 8,8.
9) Apabila ada prestasi yang masuk juara umum, maka akan diberikan tambahan nilai 2 setelah kumulatif.

b. Penghargaan/Pengakuan

Tingkat	Individu	Kelompok
Internasional	8	4
Regional	6	3
Nasional	4	2
PT/Provinsi	2	1

Keterangan:

1) Penghargaan/Pengakuan adalah pemberian/penghargaan/pengakuan yang diberikan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional/regional/nasional/provinsi atas capaian prestasi mahasiswa pada satu atau beberapa bidang ilmu tertentu yang diperoleh atas jasa/upayanya dalam perkembangan Iptek atau memberikan manfaat kepada masyarakat.
2) Keberadaan dan validitas lembaga atau asosiasi pemberi penghargaan/pengakuan harus sudah dikenal publik atau dapat ditelusuri menggunakan media online.
3) Apabila mahasiswa mendapatkan beberapa penghargaan/pengakuan untuk suatu event maka penghargaan/pengakuan yang diberi penilaian hanyalah satu penghargaan tertinggi yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut.
4) Penilaian penghargaan/pengakuan tingkat Perguruan Tinggi maksimum 3 buah.

LAMPIRAN 6

Formulir Penilaian Tahap Akhir
Prestasi/Kemampuan yang diunggulkan
Pilmapres Tingkat Nasional

Nomor Peserta : ……
Nama Peserta : ……
Perguruan Tinggi : ……

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1	Sikap	5		
2	Cara menjawab	10		
3	Wawasan	15		
4	Klarifikasi	20		
Total Nilai (maksimal 500)				

……, ……. 2017
J u r i

…….

Keterangan:
1) Penilaian Wawancara Tahap Akhir Nasional dilakukan terhadap seluruh finalis Mapres.
2) Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu.
3) Cara menjawab dapat dinilai dari (1) Postur, yaitu bentuk tubuh, keadaan tubuh, sikap pengawakan dan perawakan seseorang, (2) Gestur, yaitu suatu bentuk komunikasi non-verbal dengan aksi tubuh yang terlihat mengkomunikasikan pesan-pesan tertentu, baik sebagai pengganti wicara atau bersamaan dan paralel dengan kata-kata. Gestur mengikutkan pergerakan dari tangan, wajah, atau bagian lain dari tubuh, dan (3) Ekspresi wajah atau mimik, yaitu hasil dari satu atau lebih gerakan atau posisi otot pada wajah. Ekspresi wajah merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal, dan dapat menyampaikan keadaan emosi dari seseorang kepada orang yang mengamatinya
4) Kontak mata (eye contact) adalah kejadian ketika dua orang melihat mata satu sama lain pada saat yang sama.[1] Kontak mata merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang disebut okulesik dan memiliki pengaruh yang besar dalam perilaku sosial.
5) Wawasan kebangsaan, kepemimpinan, wawasan sesuai disiplin ilmu dan wawasan yang terkait dengan kemampuan/prestasi yang diunggulkan
6) Klarifikasi terhadap keaslian, kebenaran dokumen
7) Skor maksimal 10

LAMPIRAN 7

Formulir Penilaian Bahasa Inggris Tahap Awal
(Penilaian terhadap Ringkasan Karya Tulis)
Pilmapres Tingkat Nasional

Nama Peserta : .....

Jurusan : .....

Fakultas : .....

Perguruan Tinggi : .....

No	Komponen Penilaian	Sebaran Nilai	Nilai
1	Content	5-25	
2	Organization	5-25	
3	Vocabulary	5-20	
4	Language Use	5-20	
5	Mechanics	3-10	
	Total Nilai: (Maksimal 100)		

.....…....…., ...… 2017
Juri
,

.....…….....

Keterangan (Rubrik) Komponen Penilaian:

COMPOSITION RUBRICS		
Field	Score	Criteria
CONTENT	**25– 22**	**EXCELLENT TO VERY GOOD:** Knowledgeable - substantive - thorough development of thesis - relevant to assigned topic.
	21 – 18	**GOOD TO AVERAGE:** some knowledge of subject - adequate range - limited development of thesis - mostly relevant to topic but less detailed.
	17 – 11	**FAIR TO POOR:** limited knowledge of subject - little substance - inadequate development of topic.
	10 - 5	**VERY POOR:** does not show knowledge of subject - non substantive - not pertinent - or not enough to evaluate.
ORGANIZATION	**25– 22**	**EXCELLENT TO VERY GOOD:** fluent expression - ideas clearly stated/ supported - succinct - well-organized - logical sequencing - cohesive.
	21 – 18	**GOOD TO AVERAGE:** somewhat choppy - loosely organized but main ideas stand out - limited support - logical but incomplete sequencing.
	17 – 11	**FAIR TO POOR:** non-fluent - ideas confused or disconnected - lacks logical sequencing and development.
	10 - 5	**VERY POOR:** does not communicate - no organization - or not enough to evaluate.
VOCABULARY	**20 - 18**	**EXCELLENT TO VERY GOOD:** sophisticated range - effective word or idiom choice usage - word form mastery - appropriate register.
	17 - 14	**GOOD TO AVERAGE:** adequate range - occasional errors of word/idioms form, choice, usage but meaning not obscured.
	13 - 10	**FAIR TO POOR:** limited range - frequent errors of word/idioms form, choice, usage but meaning confusing or obscured.
	9 - 7	**VERY POOR:** essentially translation - little knowledge of English vocabulary of word/idioms form or not enough to evaluate.
LANGUAGE USE	**20 - 18**	**EXCELLENT TO VERY GOOD:** effective complex construction - few errors of agreement, tense, number, word order/function, articles, pronouns, prepositions.
	17 - 14	**GOOD TO AVERAGE:** effective but simple construction - minor problem in effective complex construction - several errors of agreement, tense, number, word order/function, articles, pronouns, prepositions but meaning but seldom obscured.
	13 - 10	**FAIR TO POOR:** major problems in simple construction - frequent errors in negotiation agreement, tense, number, word order/function, articles, pronoun, preposition and or fragments, run-ons, deletions - meaning confusing or obscured.
	9 - 7	**VERY POOR:** virtually no mastery of sentence construction rules - dominated by errors - does not communicate - or not enough to evaluate.
MECHANICS	**10-9**	**EXCELLENT TO VERY GOOD:** demonstrates mastery of conventions - few errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing. – shows mastery of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating in-text citation convention and format.
	8-7	**GOOD TO AVERAGE:** occasional errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing but meaning not obscured. – partly implements the conventions and format of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating in-text citation.
	6-5	**FAIR TO POOR:** frequent errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing - poor handwriting - meaning confused or obscured. – very lack of mastery of conventions and formats of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating in-text citation
	4-3	**VERY POOR:** no mastery of conventions - dominated by errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing - handwriting illegible- or not enough to evaluate. – no mastery of conventions and formats of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating in-text citation.

LAMPIRAN 8

Formulir Penilaian Bahasa Inggris Tahap Akhir
(Penilaian Presentasi)
Pilmapres Tingkat Nasional

Nomor Peserta : .....

Nama Peserta : .....

Perguruan Tinggi : .....

No	Komponen Penilaian	Sebaran Nilai	Nilai
1	Content	5-25	
2	Accuracy	5-25	
3	Fluency	5-20	
4	Pronunciation	5-20	
5	Overall Performance	3-10	
	Total Nilai: (Maksimal 100)		

....., ...… 2017
Juri,

....…….....

Keterangan (Rubrik) Komponen Penilaian:

ORAL PRESENTATION RUBRICS		
Field	Score	Criteria
CONTENT	**25– 22**	**EXCELLENT TO VERY GOOD:** Demonstration of excellent mastery of the topic and comprehensive elaboration.
	21 – 18	**GOOD TO AVERAGE:** Demonstration of good mastery of the topic and give most supportive details.
	17 – 11	**FAIR TO POOR:** Demonstration of fair mastery of the topic with some missing supportive details.
	10 - 5	**VERY POOR:** Demonstration of inadequate mastery of the topic with only few important details given.
ACCURACY	**25– 22**	**EXCELLENT TO VERY GOOD:** Excellent mastery of grammar and vocabulary with all appropriate choice of expressions/ register
	21 – 18	**GOOD TO AVERAGE:** Good mastery of grammar and vocabulary with mostly appropriate choice of expressions/ register
	17 – 11	**FAIR TO POOR:** fair master of grammar and vocabulary, with occasional inappropriate choice of expressions/ register.
	10 - 5	**VERY POOR:** inadequate mastery of grammar and vocabulary, with frequent inappropriate choice of expressions/ register.
FLUENCY	**20 - 16**	**EXCELLENT TO VERY GOOD:** Speech is very fluent; no unnatural pauses; all comprehensible.
	15- 11	**GOOD TO AVERAGE:** Speech is mostly fluent; a few unnatural pauses; fairly comprehensible.
	10 - 8	**FAIR TO POOR:** Speech is frequently halted; frequent unnatural pauses, fairly comprehensible.
	7 - 5	**VERY POOR:** Speech is jerky; hardly comprehensible.
PRONUNCIATION	**20 - 16**	**EXCELLENT TO VERY GOOD:** Pronunciation is always intelligible and clear with excellent rhythm and stress pattern.
	15- 11	**GOOD TO AVERAGE:** Pronunciation is mostly intelligible and clear, with good rhythm and stress pattern.
	10 - 8	**FAIR TO POOR:** Pronunciation is fairly intelligible and clear with some incorrect rhythm and stress pattern.
	7 - 5	**VERY POOR:** Pronunciation is poor and unclear with mostly incorrect rhythm and stress pattern.
OVERALL PERFORMANCE	**10-9**	**EXCELLENT TO VERY GOOD:** Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate excellent performance.
	8-7	**GOOD TO AVERAGE:** Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate good performance.
	6-5	**FAIR TO POOR:** Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate fair performance.
	4-3	**VERY POOR:** Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate poor performance.

LAMPIRAN 09

Rekapitulasi
Penilaian Pilmapres Tingkat Nasional
Tahap Awal

Nama : ……
Jurusan : ……
Fakultas : ……
Perguruan Tinggi : ……

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis ilmiah : $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai x 400}}$ x 100 x 40%	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}}$ x 100 x 30%	
3	Bahasa Inggris/Bahasa Resmi PBB : $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}}$ x 100 x 30%	
Total Nilai : (maksimal 100)		

.....……., …… 2017
Ketua Penilai,

…….....

LAMPIRAN 10

Rekapitulasi
Penilaian Pilmapres Tingkat Nasional
Tahap Akhir

Nama : ……
Jurusan : ……
Fakultas : ……
Perguruan Tinggi : ……

No	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis ilmiah: $(((\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilai x 400}} \text{ x } 100)\text{x}40\%)+((\frac{\sum \text{Nilai tahap akhir}}{\sum \text{Juri yang menilai x 600}} \text{ x } 100)\text{x}60\%))) \text{ x } 35\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan: $(((\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \text{ x } 100)\text{x}40\%) + ((\frac{\sum \text{Nilai tahap akhir}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \text{ x } 100)\text{x}60\%))) \text{ x } 35\%$	
3	Bahasa Inggris/asing: $(((\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \text{ x } 100)\text{x}40\%) + ((\frac{\sum \text{Nilai tahap akhir}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \text{ x } 100)\text{x}60\%))) \text{ x } 30\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

Catatan:
Nmp=nilai murni populasi

.....……., …… 2017
Ketua Penilai,

…….....

LAMPIRAN 11

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	……
Tempat/Tanggal Lahir	:	……
Program Studi	:	……
Fakultas	:	……
Perguruan Tinggi	:	……
Judul Karya Tulis	:	……
		……

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis yang saya sampaikan pada kegiatan Pilmapres ini adalah benar karya saya sendiri tanpa tindakan plagiarisme dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis.

Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tersebut tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk pembatalan predikat Mahasiswa Berprestasi.

…… , …….. 2017

Mengetahui,
Dosen Pendamping

Yang menyatakan

Meterai 6000

……..….. ……
NIP/NIDN…..…… NIM……

LAMPIRAN 12

FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA
PILMAPRES TINGKAT NASIONAL
PROGRAM SARJANA
TAHUN 2017

1. Judul Karya Ilmiah	
2. Nama Lengkap	
3. NIM	
4. Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan *)
5. Tempat/tanggal lahir	
6. Alamat lengkap	
7. Telepon	
8. E-mail	
9. URL Blog/	
10. Program Studi	
11. Jurusan	
12. Fakultas	
13. Perguruan Tinggi	
14. Semester	
15. IPK	

Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan/

Koordinator Kopertis Wilayah .... *)

……

NIP/NIDN.

..... , ... 2017

Calon Peserta,

……

NIM/NRP.

***)** Pilih yang sesuai